

**BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM PEMBINAAN
MORAL REMAJA DI MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT
AL HIDAYAH DESA JURAGAN KANDEMAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

NURUL FADILAH
NIM. 3519028

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM PEMBINAAN
MORAL REMAJA DI MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT
AL HIDAYAH DESA JURAGAN KANDEMAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

NURUL FADILAH
NIM. 3519028

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawa ini :

Nama : Nurul Fadilah

NIM : 3519028

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul

“BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM PEMBINAAN MORAL REMAJA DI MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT AL HIDAYAH DESA JURAGAN KANDEMAN BATANG” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini dicantumkan sesuai dengan ketantuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini bukti tidak benar maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 September 2023

Yang Menyatakan,



Nurul Fadilah
NIM.3519028

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.
Perumahan Graha Naya B18
Pegaden, Wonopringgo, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Fadilah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Fadilah
NIM : 3519028
Judul : **BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM PEMBINAAN MORAL
REMAJA DI MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT AL HIDAYAH
DESA JURAGAN KANDEMAN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 September 2023

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.
NIP. 19760520 200501 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL FADILAH**
NIM : **3519028**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM
PEMBINAAN MORAL REMAJA DI MAJELIS DZIKIR
DAN SHOLAWAT AL HIDAYAH DESA JURAGAN
KANDEMAN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 29 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem Konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawa)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	S y	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	,.	Apostrof

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh

مراة جميلة = mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbana*

البر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditranselitasikan sesuai dengan bunyinya yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
ال رجل	Ditulis	<i>Ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditranselitasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البيح	Ditulis	<i>Al-bad</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalā</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditranselitasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan huruf apostrof (/’/)

Contoh :

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Semoga mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir dan senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Turipah dan Ayah Kuntari, yang senantiasa tidak mengenal lelah untuk memenuhi hidup kami, yang selalu mendoakan setiap langkah, selalu menyayangi, menasehati, memotivasi, memberikan kasih sayang ikhlas begitu tulus sampai sekarang hingga saya menyelesaikan studi ini.
2. Teruntuk Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Hasan Su'aidi dan Dosen Wali Studi Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. Terimakasih untuk setiap masukan, saran, dan kritiknya dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusannya.
3. Bapak Sarwani Kepala Madrasah dan guru-guru MA. Nadahatul Ulama (MANU) Batang yang telah memotivasi dan memberikan dukungan sehingga saya dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang tinggi.

4. Abah K.H. Abdul Choliq dan Umi Milatulqowimah, pengasuh Pondok Pesantren Darul Ishlah Pajang Wetan, Pekalongan Utara, yang telah memberikan bekal ilmu, memberikan do'a dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu.
5. Saudara-saudara serta keluarga besar ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat di setiap langkah saya menuntut ilmu.
6. Teruntuk orang Terkasih Khoirul Umam yang senantiasa memberikan *support system* dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu memberi semangat, do'a serta bantuan sampai saya menyelesaikan studi ini, dan keluarga serta Ibunya yang sudah tiada semoga Almarhuma bahagia di alam sana.
7. Pembimbing Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah yang telah memberikan izin dalam penelitian.
8. Teruntuk "Umbrus Qosidah" teman seperjuangan Alumni Pondok Pesantren Darul Islah Panjang Wetan, Pekalongan Utara yang turut memberikaan support.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Aburrahaman Wahid Pekalongan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Cukuplah Allah Menjadi Penolong Kami dan Allah Adalah Sebaik-baik Pelindung (QS. Ali Imron:173)

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Sesungguhnya Atas Kehendak Allah Semua Ini Terwujud, Tiada Kekuatan Kecuali Dengan Pertolongan Allah (QS. Al Kahfi: 39)



ABSTRAK

Fadilah, Nurul (3519028). 2023. Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Dr. H. Hasan Su'aidi M.S.I.**

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan Islami, Moral Remaja

Moral adalah suatu penilaian terhadap seseorang yang dinilai dari berbagai aspek yaitu moral baik dan buruk berkenaan dengan kesopanan atau akhlak. Moral menjadi kebutuhan penting bagi remaja terutama sebagai pedoman menemukan jati diri dan menghindari permasalahan-permasalahan yang terjadi pada remaja. Menurut Zakiyah Darajad yang mempengaruhi menurunnya moral remaja yaitu karena belum tertanamnya jiwa agama, kurangnya keyakinan beragama dalam masyarakat, serta perlunya pengawasan yang berupa bimbingan dan wadah bimbingan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh remaja bimbingan keagamaan Islami menjadi salah satu bentuk tindakan atau langkah yang dapat diterapkan dalam upaya membina moral pada remaja sesuai dengan ajaran Allah SWT dan juga Rasulullah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang dan bagaimana moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang. Tujuan penelitian untuk mengetahui rumusan masalah. Manfaat penelitian, secara teoritis dan praktis.

Penelitian ini menggunakan metode jenis dan pendekatan penelitian yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bimbingan Keagamaan Islami Di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang melalui: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode *qishshah*. Moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah meliputi aspek moral berhubungan dengan Allah, moral terhadap diri sendiri, moral terhadap keluarga, moral terhadap masyarakat, moral terhadap alam sekitar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillobbiil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM PEMBINAAN MORAL REMAJA DI MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT AL HIDAYAH DESA JURAGAN KANDEMAN BATANG. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafa'atnya dihari kiamat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terealisasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Maskhur, M. Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Dr. H. Hasan Su'aidi M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukanya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag selaku dosen wali pembimbing akademik yang telah membimbing, memotivasi serta memberikan perhatian bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam masa studi dari semester satu sampai akhir ini.
6. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
7. Segenap civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
8. Segenap Dosen di Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRASELITAS	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DAN MORAL REMAJA	
A. Bimbingan Keagamaan Islami	24
1. Pengrtian Bimbingan Keagamaan Islam	24
2. Tujuan Bimbingan Keagamaan Islami	26
3. Tahapan-Tahapan Bimbingan Islami	27
4. Metode Bimbingan Keagamaan Islami	30
5. Materi Bimbingan Keagamaan Islami	33
B. Moral	35
1. Pengertian Moral	35
2. Tujuan Pembinaan Moral	41
3. Perkembangan Moral	42
4. Proses Perkembangan Moral	44
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Remaja	45
6. Metode Pembinaan Moral	46
C. Remaja	48
1. Pengertian Remaja	48

BAB III BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM PEMBINAAN MORAL REMAJA DI MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT DESA JURAGAN KANDEMAN BATANG

A. Gambaran Umum Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah	
2. Letak geografis	50
3. Visi dan Misi	51
4. Kegiatan di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang	51
5. Keadaan Pembimbing.....	53
6. Keadaan Remaja.....	54
7. Sarana Prasarana.....	55
B. Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah	55
1. Bimbingan Keagamaan Islami dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Al Hidayah	55
2. Tujuan Bimbingan Keagamaan Islami.....	56
3. Tahapan-Tahapan Bimbingan Keagamaan Islami dalam Membina Moral Remaja	57
4. Metode Bimbingan Keagamaan Islami	60
5. Materi Bimbingan Keagamaan Islami.....	63
C. Moral Remaja Sebelum dan Sesudah di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah	64
1. Moral Remaja Sebelum Mendapatkan Bimbingan Keagamaan Islami	64
2. Moral Remaja Sesudah Mendapatkan Bimbingan Keagamaan Islami	69

BAB IV ANALISI BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAMI DALAM PEMBINAAN MORAL REMAJA DI MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT AL HIDAYAH DESA JURAGAN KANDEMAN BATANG

A. Analisis Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Desa Juragan Kandeman Batang	77
B. Analisis Moral Remaja Sebelum Dan Sesudah Di Majelis Al Hidayah	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Remaja dan Alamat.....	54
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	17
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Lapangan

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 9 Surat Keterangan Turniti

Lampiran 10 Surat Pemeriksaan Skripsi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral menjadi sebuah permasalahan yang sering muncul di masyarakat dan disebabkan oleh remaja, bukan karena remaja melainkan ada faktor yang mempengaruhinya, mulai dari permasalahan dalam kehidupan hingga permasalahan sosial antar masyarakat. Hal ini sangat mengganggu keharmonisan sosial, pada kenyataannya penyimpangan dikalangan remaja meliputi nilai-nilai moral, nilai-nilai susila, nilai-nilai luhur agama, dan beberapa aspek penting yang terkandung di dalamnya, serta norma-norma hukum baik tertulis maupun tidak tertulis.¹ Nilai-nilai moral seperti seruan melakukan hal baik kepada orang lain memelihara ketertiban, keamanan, kebersihan, kemudian larangan berjudi, mencuri, minum-minuman keras dan berzina. Seseorang dikatakan bermoral apa bila selaras dengan nilai-nilai moral.²

Moral menjadi kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan jati diri dalam menegembangkan hubungan personal harmonis dan menghindari konflik-konflik yang terjadi pada masa transisi.³ Seperti halnya kekeliruan ataupun penyimpangan moral di kalangan remaja. Menurut Zakiyah Daradjad mengatakan hal yang utama yang mempengaruhi

¹ Miftahul Jannah, "Konsep Bimbingan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Moral Remaja," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial* Vol. 1, No (2021), hlm 67.

² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm, 132.

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 268.

menurunnya moral remaja ialah kurangnya keyakinaan beragama dalam masyarakat, belum tertanamnya jiwa agama serta perlunya pengawasan dan bimbingan terhadap pengaruh dampak budaya asing dan perlunya wadah bimbingan.⁴

Menurunnya moral juga terjadi pada remaja sebelum masuk mendapat bimbingan keagamaan Islami di Majelis Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang, karena dari latar belakang yang berbeda-beda memiliki sikap moral, seperti kurang sopan, tidak patuh kepada orang tua, mengganggu masyarakat menjadi resah setiap malam, akan tetapi hanya beberapa remaja, karena kurangnya ilmu agama terbiasa meninggalkan sholat, mabuk-mabukan karena pengaruh dari teman pergaulan, dan menghabiskan waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat.⁵

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh remaja bimbingan keagamaan Islami akan menjadi salah satu bentuk tindakan atau juga sebagai langkah yang dapat diterapkan dalam upaya pembinaan moral yang strategis dapat diterapkan pada remaja yang dengan anjuran Allah SWT dan Rasulullah Saw. Bimbingan keagamaan Islami menjadi salah satu bantuan yang diberikan kepada sekelompok orang atau seseorang untuk membantu remaja. Bimbingan Keagamaan Islami ialah pemberian bantuan secara teratur dan berkelanjutan terhadap remaja agar remaja dapat meningkatkan kemampuan atau amal

⁴ Radhia Choirunnisa, "Pemikiran-Pemikiran Zakiyah Zakiah Daradjat Tentang Pembinaan Moral Remaja Dalam Prespektif Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Azhari* Vol. 8 No. 4 Tahun 2020, hlm. 73.

⁵ Wawancara Pribadi, Remaja-Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah, Batang, 27 Januari 2023

beragama yang dimiliki secara sempurna dengan memaknai isi yang ada dalam Al Quran dan Hadis secara lahiriyah.

Bimbingan keagamaan Islami adalah bimbingan yang bersifat mental spiritual dimana diharapkan melalui kekuatan keyakinan dan ketakwanya kepada Allah SWT, individu sanggup mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Bimbingan keagamaan Islami yang digunakan di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah yaitu dengan pembiasaan mujahadah nariyah, belajar membaca Al Quran, kajian kitab, keteladanaan, pembacaan simtudduror dan rebana, kegiatan ziarah, serta kegiatan sosial lainnya, selain itu dengan *mau'izah* (nasehat), dan *qishshah* (cerita).⁶

Dalam pelaksanaan kegiatan dan metode yang digunakan di Majelis Al Hidayah. Remaja yang memperoleh bimbingan keagamaan Islami di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah secara sikap, perilaku dan moralnya menjadi baik. Remaja menyadari atas perilakunya yang dulu tidak baik dan remaja setelah mengikuti bimbingan keagama Islami bisa memilah baik dan buruk dalam diri sendiri dan lingkungannya.

Bimbingan keagamaan Islami mempunyai peran penting dalam membantu seseorang agar mempunyai keberanian mengambil sebuah keputusan dalam melakukan suatu tindakan benar, memiliki pengetahuan tentang dirinya sendiri dan berguna untuk kehidupan dunia serta kepentingan akhiratnya.⁷ Melalui bimbingan keagamaan Islami remaja tidak hanya dibimbing

⁶ Ustad Abi Dzarin, Pembimbing Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah, Wawancara Pribadi.

⁷ Miftahul Jannah, "Konsep Bimbingan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Moral Remaja.",..., hlm, 70.

dan dinasehati, tetapi juga menyadrakan perannya sebagai muslim yang memiliki kebutuhan akan kehadiran Allah SWT. Bimbingan keagamaan Islami sendiri merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berkesinambungan tentu akan mengarahkan remaja yang memiliki moral yang baik didasarkan pada kemampuan spiritual yang berbekal ilmu agama.

Alasan memilih judul Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja karena merupakan hal yang perlu diperhatikan karena menyadari bawa pentingnya bimbingan agama Islami bagi moral remaja untuk membentuk sikap dan perilaku remaja yang berakhlakul karimah. Kemudian penulis mengambil judul terkait bimbingan keagamaan Islami karena bagian dari keilmuan Program Studi Bimbingan Penyluhan Islam, diambil sebagai judul supaya menambah informasi, dan memperluas wawasan pengetahuan tentang bimbingan keagamaan Islami dalam membina moral remaja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlunya dilakukakn **penelitian** dengan judul **“Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang ?
2. Bagaimana moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui moral remaja sebelum dan sesudah menerima bimbingan keagamaan Islami di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah.
2. Untuk mengetahui bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Sebagai referensi, bahan bacaan dan juga sebagai rujukan atau kajian bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang bimbingan keagamaan Islami dalam membina moral pada remaja serta dapat menambah wawasan penulis.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dan Peneliti selanjutnya, penelitian ini untuk menjadi referensi atau kajian penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral remaja.

b. Bagi pembimbing agama, Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan manfaat yang positif untuk tetap mempertahankan dalam membina moral remaja dan memberikan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam dan mengembangkan bimbingan keagamaan Islami secara efektif, dan efisien.

- c. Bagi remaja, bisa memberikan manfaat dalam memahami bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral remaja untuk membentuk remaja yang memiliki akhlakul karimah sesuai dengan norma-norma yang berlaku baik agama atau sosial dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Keagamaan Islami

Bimbingan Keagamaan Islami merupakan suatu bantuan yang diberikan untuk membantu dalam memecakan permasalahan, dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi individu dengan kemampuan dan fitrah agama yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan nilai-nilai ajaran Islam dapat membangunkan spiritual dalam dirinya, maka dari itu manusia akan memperoleh dorongan dan mampu dalam melewati persoalan yang dihadapinya serta akan mendapatkan kehidupan yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Ruang lingkung bimbingan Islam mencakup seluruh kehidupan manusia sebagai makhluk Allah yang dijelaskan ke dalam dua dimensi yaitu dimensi spiritual/ ruhaniyah dan dimensi material/dhohiriyah.⁸

Zakiah Daradjat, berpendapat bawa agama memberikan makna yang besar bagi kehidupan manusia karena mempunyai fungsi diantaranya yaitu: agama dapat memberikan bimbingan dalam hidup,

⁸ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam* (Medan: Perdana Publising, 2018), hlm, 33.

agama dapat menolong dalam menghadapi kesulitan dan agama dapat menentramkan batin.⁹ Pengertian agama sendiri sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

- 1) Aspek objektif yaitu agama membawa nilai-nilai ajaran dari Allah, bersifat membimbing manusia menuju tujuan ajaran Al Quran dan Al Hadis.
- 2) Aspek subjektif yaitu agama mengandung makna tentang perilaku manusia berupa perilaku, yang dijiwai dengan nilai-nilai keagamaan, berupa getaran batin, yang mengrahkan perbuatan pada tingkah laku asosiasi masyarakat dan alam sekitar.¹⁰

Bimbingan Keagamaan/Islami sendiri menurut Samsul Munir Amin yaitu proses pemberian bantuan secara terus menerus, terarah dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan kemampuan atau sifat keagamaannya secara optimal dengan cara menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Al Hadis.¹¹

Bimbingan Islami merupakan salah satu kegiatan dari dakwah Islami, karena bimbingan Islami adalah pemberian bimbingan kepada umat Islam agar benar-benar mencapai dan mewujudkan keseimbangan hidup *fid dunya wal akhiroh*.

⁹ Abdul Khobir, *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Agama* (Banyumas: CV Rizquana, 2021), hlm, 89.

¹⁰ Syawaluddin Hafifah Fitri, Adella, "Bimbingan Keagamaan Dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Tunas Bangsa," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, Vol.3, No. 1, Februari 2022.

¹¹ Samsul Munir A, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, hlm. 23.

Senada dengan Anwar Sutoyo bimbingan Islami merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan teratur yang membantu seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya sesuai dengan perintah Allah SWT dan dengan merujuk pada Al Quran dan Hadis. Tujuannya adalah membantu manusia dalam mengatasi permasalahan, mencegah timbulnya masalah serta membantu individu menerapkan ajaran Islam, sehingga dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat.¹²

Adapun tahapan-tahapan dalam bimbingan Islami menurut Anwar Sutoyo antara lain: Meyakini individu akan kedudukan manusia sebagai makhluk Allah, Mendorong dan membantu individu untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik, Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan iman, Islam dan ikhsan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Metode umum bimbingan keagamaan Islami terdapat pada Al Quran Surah An-Nahl ayat 125 terdapat metode yang terdapat pada ayat tersebut yaitu *Bi Al Hikmah, Mau'izah Hasanah* dan *Mujadalah*. Menurut Samsul Munir Amin metode yang digunakan dalam bimbingan keagamaan Islami yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan Islami yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode *Di'ayah* (Propaganda), Metode keteladanan dan metode drama

¹² Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 197.

serta metode silaturahmi (*home visit*).¹³ Menurut Audan Manan dalam penelitiannya metode pembinaan moral dilakukan dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode *mau'izah* dan metode *qishshah*.¹⁴

b. Moral

Moral menurut Lawrence Kohlberg, seseorang teoritis moral yang sangat terkenal, menurut dia moral bagian dari pikiran (*moral reasoning*). Dengan seperti itu orang yang berbuat sesuai dengan moral merupakan orang yang mendasarkan perbuatannya atas penilaian baik dan buruknya.¹⁵ Dalam buku John W Santrock yang berjudul Perkembangan Anak, Lawrence Kohlberg membagi penalaran menjadi tiga tingkatan dan setiap tingkatan dibagi menjadi 2 tahapan:

- 1) Penalaran prakonvensional merupakan tingkatan terendah dari penalaran moral karena baik dan buruk diinterpretasikan dengan *punishment* eksternal dan *reward*. Tahap 1. Moralitas heteronom. Tahap 2. Individualisme, tujuan instrumental dan penukaran, penalaran individu yang memikirkan kepentingan diri sendiri merupakan hal yang benar dan juga berlaku untuk orang lain.
- 2) Penalaran konvensional merupakan tingkatan kedua, individu melakukan standar tertentu tetapi ditetapkan oleh orang lain. Individu

¹³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm, 98-104.

¹⁴ Manan Audan, "Pembinaan Moral Dalam Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja (Studi Kasus Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kabupaten Lawu," *Jurnal Aqidah-Ta* Vol.III No (2017), hlm, 63-64.

¹⁵ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm, 113.

mematuhi standar tertentu tetapi, standar tersebut ditetapkan oleh orang lain, misalnya orang tua, hukum, atau masyarakat. Tahap 3. Ekspektasi interpersonal mutual, hubungan dengan orang lain dan konformitas interpersonal. Pada tahap ini, individu menghargai kepercayaan, perhatian, kesetiaan terhadap orang lain sebagai dasar dari penilaian moral. Tahap 4. Moralitas sistem sosial, penilaian didasari oleh pemahaman tentang keteraturan di masyarakat, hukum dan keadilan dan kewajiban.¹⁶

3) Penalaran pasackonvesional merupakan tingkatan tertinggi, pascakonvesional individu mengetahui adanya moral alternative, mengeksplorasi pilihannya, lalu memutuskan berdasarkan moral personal. Tahap 5. Kontak (*untilitas*) sosial hak individu. Pada tahap ini individu menalar bawa nilai, hak dan prinsip merupakan hal-hal yang yang lebih luas dari pada hukum.¹⁷ Tahap. 6 Prinsip etis moral, pada tahap ini individu telah mengembangkan penilaian moral yang didasari oleh hak asasi manusia yang universal, ketika dihadapkan dengan dilema antara hukum dan nurani, nurani personal yang menjadi pedoman.

Moral menurut jurnal penelitian (Miftahul Jannah) merupakan suatu penilaian tentang kepribadian yang dinilai dari beberapa aspek

¹⁶ John W. Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm, 119.

¹⁷ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, hlm, 120.

moral baik dan moral buruk yang berkaitan dengan kesopanan dan akhlak.¹⁸ Moral dibagi menjadi beberapa aspek yaitu :

Aspek moralitas afektif (*moral affect*) yaitu berbagai macam perasaan yang menyertai pelaksanaan dasar moral. Islam mengajarkan perlunya memiliki rasa malu untuk melakukan perbuatan tidak baik untuk sesuatu yang penting. Aspek kognitif moralitas (*moral reasoning*) merupakan pikiran yang ditunjukkan seseorang ketika memutuskan berbagai perbuatan benar atau salah. Islam telah mengajarkan bawa Allah mewayuhkan kedalam jiwa manusia dua jalan ketakwaan dan kefasikan. Manusia mempunyai akal untuk menentukan jalan mana yang ia akan tempuh, di dalam Al Qu'ran telah dinyatakan dalam (QS Al- Syam [91]: 7-9). Aspek moral behavioral merupakan perilaku konsisten moral seseorang dalam situasi melanggarnya.¹⁹

Aspek yang mempengaruhi moral menurut M. Yatimin Abdullah dalam buku yang berjudul "*Studi Akhlak dalam Prespektif Al Quran*" adalah tingkah laku manusia yaitu sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari, tetapi ada kontrakdisi antara sikap dan tingkah laku. Secara teoritis moral dari sudut ajaran Islam. untuk melatih akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari ada contoh-contoh yang dapat diterapkan yaitu sebagai berikut ini :

¹⁸ Miftahul Jannah, *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021, hlm. 74

¹⁹ Aliah B.Purwakanis Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm, 262.

- 1) Moral yang berhubungan dengan Allah
- 2) Moral terhadap diri sendiri
- 3) Moral terhadap keluarga
- 4) Moral terhadap masyarakat
- 5) Moral terhadap alam sekitar.²⁰

Kecenderungan fitrah manusia selalu berbuat baik (*hanif*). Seseorang dinilai berdosa karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan seperti pelanggaran akhlakul karimah, melanggar fitrah manusia, melanggar aturan agama dan adat istiadat. Kesadaran moral erat dengan hati nurani. Ada tiga hal yang mencakup dalam kesadaran moral yaitu pertama merasa harus dan wajib melakukan tingkah laku yang bermoral, kedua kesadaran moral yang dapat terwujud rasional dan objektif atau secara umum perbuatan yang dapat diterima oleh masyarakat, ketiga kesadaran moral dapat muncul dalam bentuk kebebasan manusia yang dapat menentukan tingkah laku perbuatan dan terpampang nilai kemausiaan didalamnya.²¹

2. Penelitian Yang Relevan

“Peran Aktivitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa Di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gresik”. Jurnal yang ditulis oleh Hamim Farhan & Syrafudin Amsa. Hasil yang diperoleh sebuah fakta dari kesimpulan yaitu memberikan kegiatan-kegiatan untuk mendidik

²⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Quran* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), hlm, 75.

²¹ Abuddin Natan, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm, 95.

remaja masjid yaitu dengan mebinan moral dan mental, memberikan proges untuk kedepannya, mengadakan dan memberikan kajian agama, agar dapat ikut dalam kegiatan tealah diadakan remaja masjid, memberikan ketrampilan untuk tujuan menerima anggota baru sebagai pengurus remaja masjid supaya dapat menghidupkan masjid dengan ketrampilan softskill maupun hardskill untuk pertumbuhan remaja masjid.²²

“Peran Pembimbing Agama Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Al-Barzakh Medono Pekalongan”. Skripsi yang ditulis Moh. Thorio Aziz. Hasil penelitian ini didapatkan sebuah fakta kondisi awal remaja masuk di majelis yaitu memiliki moral yang kurang baik diantaranya berprasangka buruk kepada orang lain, membantah orang tua, dan membolos sekolah. Pada tahap kedua remaja mendapatkan pembinaan moral menunjukkann sikap moral baik seperti bertanggung jawab, disiplin, menghargai perbedaan, rendah hati dan sopan santun. Dalam pembinaan moral remaja peran pembimbingan agama sebagai edukator, mediator dan fasilitator.²³

“Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadahul Mustofa Kampung Sawah Bandar Lampung”. Skripsi yang ditulis oleh Soraya Assegaf. Hasil penelitian ini menunjukan bawa Pembinaan moral remaja ialah dengan tahap pelaksanaan identifikasi,

²² Hamim Farhan Amsa Syrafudin, “Peran Aktifitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At Taqwa Di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gersik,” *Jurnal Tamaddun-Fal UGM*, Vol. XX, No. 2, 2019.

²³ Moh Thorio Aziz, "Peran Pembimbing Agama Dalam Pembinaan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Al-Barzakh Medono Pekalongan" (*Skripsi*, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Pekalongan, 2018).

diagnosis, prognosis, terapi, evaluasi, *follow up*. Cara yang digunakan yaitu dengan nasehat, *uswatun hasanah*, individu dan tanya jawab. Adanya bimbingan keagamaan remaja menjadi seorang yang lebih baik dan memhami hukum Islam serta mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.²⁴

“Bimbingan Keagamaan Untuk meningkatkan Moralitas Remaja (Penelitian deskriptif di MTs Negeri Kawali)”. Skripsi yang ditulis oleh Fera Nurul Wirdah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bawa pelaksanaan keagamaan dilakukan secara berkelanjutan, baik itu kegiatan harian atau mingguan dan menyangkut unsur-unsur bimbingan keagamaan memberikan keberhasilan dalam setiap prosesnya. Hasil yang diperoleh dari bimbingan keagamaan untuk meningkatkan moralitas di MTs Negeri 1 Kawali telah searah dengan perubahan remaja yang semakin lebih baik dan mulai meninggalkan perilaku buruk dan etikanya.²⁵

“Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja (Studi Kasus di Pesantren Modern Muadalah dan Pesantren Salaf/Tradisional)”. Jurnal yang ditulis oleh Taufik Riski Sista, Safirudin Al-Baqi. Dalam hasil penelitian dapat disimpulkan tujuan pembinaan moral di pondok Modern Darussalam ialah mencetak angkat muslim yang mau berjuang demi umat Islam tanpa pamrih, mandiri dalam segala aspek, memiliki kebiasaan sederhana sesuai dengan kebutuhan, bebas memilih

²⁴ Soraya Assegaf, "Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul Mustofa Sawah Bandar Lampung", (*Skripsi*, Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²⁵ Fera Nurul Wirdah, "Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Moralitas Remaja (Penelitian Deskriptif Di MTs Negeri 2 Kawali)", (*Skripsi*, Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2022).

pandangan hidup sesuai tuntunan agama, sedangkan tujuan pembinaan moral di Ponpes Darul Huda Mayak ialah membangun karakter muslim berilmu, beramal dan bertaqwa didasari akhlakul karimah dalam pengabdian agama dan masyarakat. Metode yang digunakan Pondok Modern Gontor 2 ialah metode pendidikan, pengajaran dan kaderisasi. Pelaksanaan kegiatan di Pondok Gontor Kmapus 2 yaitu dengan mengoptimalkan proses pendidikan berdasarkan kurikulum pesantren. Sedangkan metode yang digunakan untuk membina moral di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak ialah dengan metode metode Salafiyah Hadist, metode pendidikan dan pengajaran. Pelaksanaan dilakukan dengan internlisasi kehidupan sehari-hari yang diambil kitab kuning dalam dan pembiasaan kegiatan keagamaan.²⁶

“Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlaq Di Rutan Klas IIA Pekalongan”. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Kardianto. Hasil penelitian ini menyimpulkan bawa pelaksanaan bimbingan keagamaan di Rutan Klas IIA Pekalongan, kepada warga binaan dilaksanakan setiap hari senin dan selasa. Selain itu warga binaan yang ingin konsultasi maka harus datang bimbingan atau penyuluhan agama. Metode dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan yaitu metode ceramah, metode dialog, metode pembiasaan dan keteladanan. Kemudian materi yang disampaikan

²⁶ Taufik Rizki Sista, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja (Studi Kasus Di Pesantren Modern Muadalah Dan Pesantren Salaf/ Tradisional),” *Jurnal At-Ta’dib*, Vol. 13, No. 4, Desember 2018.

mengenai materi fiqih ibadah, akhlaq, tauhid, kepribadian, dan mandiri warga binaan warga rutan Klas IIA Pekalongan.²⁷

“Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlaq Remaja di Desa Bedung Air Kayu Aro”. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Zuhdi, Ahmad Khoirul Nuzuli, Febrianto. Hasil penelitian ini menyimpulkan strategi yang digunakan yaitu menjalin kerja sama orang tua, dengan pemberian nasehat, materi dan ceramah pembiasaan. Strategi dakwah yang diberikan oleh ulama tokoh desa terbukti mengomunikasikan pesan nilai-nilai moral. Bawa strategi intelektual, dasar afeksi, membawa perubahaman kemajuan remaja.²⁸

3. Kerangka Berfikir

Bimbingan keagamaan Islami tidak hanya batas yang tampak pada aspek material, melainkan memiliki unsur spiritual, sebagai peningkatan keimanan dan ketaqwaan hidup yang seimbang di dunia dan akhirat sesuai tuntunan dari Allah SWT dengan berpedoman pada Al Quran dan Hadis. Bimbingan keagamaan Islami memiliki peran yang hebat terhadap pembinaan moral remaja berdasarkan landasan ajaran-ajaran Islami. Islam telah memberikan petunjuk untuk pembinaan moral untuk kepribadian remaja sesuai dengan perkembangan psikologinya.

²⁷ Ahmad Kardianto, "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Akhlaq Di Rutan Klas IIA Pekalongan" (*Skripsi*, Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Pekalongan, 2017).

²⁸ Febrianto Zuhdi Ahmad, Ahmad Khoirul Nuzuli, “Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Bendung Air Kayu Aro,” *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* Vol. 4 No.2 Juni (2022).

Moral menjadi suatu pemahaman psikis dan keagamaan yang menimbulkan gambaran, terhadap perilaku yang dapat dijadikan landasan penting dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Moral merupakan penilaian terhadap baik atau buruknya tingkah laku yang digunakan sebagai patokan mengukur tingkah laku seseorang seperti kebiasaan, adat istiadat dan tingkah laku lain yang berlaku di masyarakat terhadap tatanan moral yang bersifat pribadi, sosial dan keyakinan dalam kehidupan beragama.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas maka dapat di gambarkan kerangka berkhir peneliti sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian secara langsung

mengadakan pengamatan informasi.²⁹ Dilihat dari jenis penelitian penulis yang digunakan merupakan penelitian lapangan dimana penulis berupaya mengumpulkan informasi dan data mengenai persolan yang ada di lapangan karena peneliti ingin mengetahui data secara langsung tentang “Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Desa Juragan Kandeman Batang”.

Pendekatan yang digunakan peneliti merupakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian mendapatkan suatu data deskriptif berupa kalimat-kalimat yang memiliki kaitan dengan objek yang diteliti.³⁰ Berkaitan dengan “Bimbingan Keagamaan Islami dalam Pembinaan Moral Remaja di Majelis dzikir dan Sholawat Al Hidayah”. Penelitian kualitatif ini membahas mengenai kejadian lingkungan sosial.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh penulis ini berada di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah atau disebut Majelis Al Hidayah yang terletak di Dukuh Sepreh, RT 01/RW 02 Desa Juragan, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari narasumber. Sumber data didapatkan secara langsung melalui wawancara oleh peneliti kepada narasumber. Hasil penelitian ini

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm, 4.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 4.

diperoleh di lapangan yaitu dari pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu pembimbing majelis dan remaja-remaja yang ada di Majelis Al Hidayah

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil tidak secara langsung di lapangan melainkan sumber data yang dibuat oleh orang lain, seperti buku, dokumen, foto sebagai tambahan.³¹ Peneliti juga mendapatkan sejumlah data dari kepustakaan dan penelitian-penelitian yang relevan yang membantu sebagai bahan penelitian berupa jurnal, dan internet untuk dijadikan referensi untuk mendapatkan informasi

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti kepada seseorang secara langsung, secara tatap muka kepada narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya yang bertujuan untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan penulis untuk mendapatkan data atau informasi sejelas dan sebanyak mungkin kepada subjek peneliti.³² Tahap ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pembimbing dan remaja di Majelis Al Hidayah.

³¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: PT Remaja, 2014), hlm, 113.

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm, 60.

b. Observasi

Observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan cara melaksanakan penelitian secara teliti, serta mencatat secara sistematis ke lapangan.³³ Dalam metode ini penulis mengadakan observasi secara pasif dengan cara mencatat tentang hal yang terkait bimbingan keagamaan Islami dalam membina moral remaja di Majelis Al Hidayah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto dan dokumen lainnya.³⁴ Data yang dibutuhkan dalam metode dokumentasi yaitu berkaitan dengan bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral di Majelis Al Hidayah.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menganalisis data salah satu model analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, menganalisis data kualitatif memerlukan beberapa langkah yaitu:³⁵

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas dan membuat fokus, dan membuang hal-hal yang dianggap

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm, 143.

³⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 142.

³⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatra Utara: Wal ashri Publising, 2020), hlm, 69.

kurang penting dalam penelitian.³⁶ Penelitian ini fokus pada analisis bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang dan Moral Remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah.

b. Penyajian data

Teknik display data merupakan suatu penyajian bentuk data untuk dianalisis ini dalam bentuk narasi, penulis menguraikan hasil temuan data dalam bentuk yang berurutan dan sistematis, seperti urain kalimat.³⁷ Penyajian data penelitian ini berkaitan dengan “Bimbingan Keagamaan Islami dalam Pembinaan Moral Remaja di Majelis Dzikir Dan Sholawat Desa Juragan Kandeman Batang”.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini biasanya hasil ini fokus pada jawaban hasil analisis data yang dilakukan peneliti. Kesimpulan berbentuk deskriptif dengan berpedoman pada kajian peneliti.³⁸ Dalam tahap penarikan kesimpulan penulis akan menarik sebuah kesimpulan data yang telah di analisis sesuai teori yang digunakan sebagai landasan awal, kemudian kesimpulan tersebut digunakan sebagai hasil penelitian terkait dengan bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral remaja

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah gambaran dan informasi yang jelas tentang laporan penelitian ini. Peneliti membaginya menjadi berapa sub

³⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 175.

³⁷ Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 70.

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 212.

sesuai dengan kandungan sub bab tersebut dengan ini maka akan memudahkan dalam pembahasan dan pembacaannya. Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi tahap awal terdiri atas : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Bimbingan Keagamaan Islami Dan Moral Remaja. Bab ini berisi dua subbab yaitu subbab pertama membahas pengertian bimbingan keagamaan Islami, tujuan bimbingan keagamaan Islami, tahapan-tahapan bimbingan keagamaan Islami, metode keagamaan Islami, materi bimbingan keagamaan Islami. Subbab kedua membahas Moral Remaja yang meliputi pengertian moral, tujuan pembinaan moral, proses Perkembangan moral, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, metode pembinaan moral.

Bab III. Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang. Bab ini akan membahas tiga subbab. Subbab pertama membahas Gambaran Umum Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang yang meliputi: Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Al Hidayah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Keadaan Pembimbing dan Keadaan remaja. Subbab kedua membahas tentang membahas Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang yang meliputi pelaksanaan bimbingan keagamaan Islami dan pembinaan moral yang ada di

majelis, tujuan bimbingan keagamaan Islami, tahapan-tahapan bimbingan keagamaan Islami dalam membina moral remaja. Sub bab ketiga membahas moral remaja sebelum dan sesudah di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang.

Bab IV. Analisis Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang. Bab ini terdiri dari dua subbab. Subbab pertama Analisis Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang. Sub bab kedua berisi Analisis Moral Sebelum dan Sesudah Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Desa Juragan Kandeman Batang.

Bab V. Penutup bab ini ialah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang melalui Metode Keteladanan, dengan memberikan contoh-contoh baik dengan cara yang telah diajarkan oleh Rasulullah. Metode Pembiasaan, dengan mengajak untuk berdoa atau berzikir bersama sebelum mengaji. Metode Nasehat, pembimbing memberikan nasehat-nasehat yang halus untuk menyentuh hati remaja dalam menumbuhkan moral remaja dengan memberikan edukasi dan materi agar khayalan remaja yang bermasalah bisa terjawab. Metode *Qishashah*, pembimbing menceritakan sejarah-sejarah kisah Nabi Muhammad Saw, berdialog, musyawarah atau diskusi dan tanya jawab. Dan dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Serta Materi akidah, syariat dan akhlak.

Moral remaja di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah, meliputi aspek moral berhubungan dengan Allah, moral terhadap diri sendiri, moral terhadap keluarga, moral terhadap masyarakat, moral terhadap alam sekitar. Moral remaja sebelum mendapatkan bimbingan keagamaan Islami yaitu diantaranya jarang shalat, membuang waktu untuk hal tidak bermanfaat, suka emosi, tidak taat kepada orang tua, kurang sopan, nakal, membuang sampah sembarangan. Dan moral remaja sesudah mendapatkan bimbingan keagamaan Islami

menunjukkan perubahan yaitu taat dalam beribadah, merasa tentram dan hidup lebih tertata, taat terhadap nasehat orang tua, hubungan dengan masyarakat semakin erat dan harmonis dengan menjaga silaturahmi, dan tidak membuang sembarangan lagi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dan Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengembangkan bimbingan keagamaan Islami dalam pembina moral remaja, penulis menyadari bawa hasil dari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebaiknya dapat dimanfaatkan sebagai rujukan penelitian dengan mengembangkan kekurangan dalam penelitian ini.
2. Bagi pembimbing agama, Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah tetap mempertahankan, membina, memberikan ilmu pengetahuan agama yang lebih mendalam dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada untuk menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah yang bepegang pada ajaran Islam.
3. Bagi remaja agar lebih istiqomah dalam mengikuti bimbingan keagamaan Islami dalam pembinaan moral dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya menjadi generasi muda yang memiliki akhlakul karimah serta bisa lebih baik lagi dalam memperbaiki diri sesuai dengan norma yang berlaku dan sesuai dengan ajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- . 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Abdurrahman, Anisya Afifa. 2021. "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja", *Islamic Conseling : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol. 5, No. 2.
- Aep Kusnawan, Nurodin. 2011. *Bimbingan Dan Konseling Populasi Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amsa Syarafudin, Hamim Farhan. 2019. "Peran Aktifitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At Taqwa Di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gersik." *Jurnal Tamaddun-Fal UGM*, Vol. XX, No. 2.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Assegaf, Soraya. 2019. *Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul Mustofa Sawah Bandar Lampung*. *Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Raden Intan Lampung*.
- Azwar, Saefudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Choirunnisa, Radhia. 2020. "Pemikiran-Pemikiran Zakiyah Zakiah Daradjat Tentang Pembinaan Moral Remaja Dalam Prespektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Azhari* Vol. 8 No. 1.
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Syarqawi Nasution, et al.,. 2020. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Konsep Dan Teori*. Jakarta: Kencana.
- Fadlullah, Mohamad Imron, Suklani, Moh Ahsan. 2023. "Perkembangan Moral Menurut Al Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumudin." *JURNAL JISPENDIORA* Vol 2 No., no. E-ISSN : 2829-3886 P-ISSN : 2829-3479.
- Gazali, A. 2019. "Dakwah Dan Bimbingan Islami." *Al-Hiwar, : Jurnal Ilmu Dan*

Teknik Dakwah Volume. 10, No. 1.

Gerland, Kathryn. 2012. *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hafifah Fitri, Adella, Syawaluddin. 2022. "Bimbingan Keagamaan Dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Tunas Bangsa." *Pendidikan Dan Sosial Budaya* Vol.3, No. 3.

Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publisin.

Hasan, Aliah B. A Purwakanis. 2015. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).

Ibda, Fatimah. 2023. Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg, *Jurnal of Edukation Scicences and Teacher Traning*, Vol, 12, No. 1.

Jannah, Miftahul. 2021. "Konsep Bimbingan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Moral Remaja." *Jurnal Pendidikan Dan Sosial* Vol. 1, No1.

Kardianto, Ahmad. 2017. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Akhlaq Di Rutan Klas IIA Pekalongan. *Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Pekalongan*.

Kementrian Agama RI. 2017. *Al Qu'ran dan Terjemah*. Solo: UD. FATWA)

Khobir, Abdul. 2021. *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Agama*. Banyumas: CV Rizquana.

Kohlberg, L. 1969. Moral Stage and Moralization The Cognitive-Development Approach to Socialization. In, D.A. Goslin., *Handbook of Socialization Theory and Reserarch*, Chicago: Rand McNally. pp 180-207.

Kohlberg, L. 1969. *Stage in the development of moral thought and action*, New York: Hol.

Kohlberg, L. 1995. *Tahapan-tahapan Perkembangan Moral*, Yogyakarta: Kanius.

Laili, Fatma, Khoirun Nida. 2013. "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2.

- Manan Audan. 2017. "Pembinaan Moral Dalam Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja (Studi Kasus Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kabupaten Lawu." *Jurnal Aqidah -Ta*, Vol.III, No. 1.
- Mu'awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhidin Asep, Maman Abd Djaliel. 2018. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Mukromah, Syaidatul, Zaenol Fajri. 2020. "PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF AL GHAZALI DALAM MENANGGULANGI LESS MORAL VALUE." *Ejournal.Unuja.Ac.Id/Index.Php/Edureligia* Vol. 04 No. 1
- Muhrin. 2020. "Akhlik Kepada Diri Sendir,<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/artikel/download/3768/2090>, diakses pada 9 Juni 2023, Pukul 09:00 WIB.
- Munir Amin, Samsul.2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- . 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Natan, Abuddin.2013. *Akhlik Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT Remaja.
- Reza, Fani Iredho. 2013. " Hubungan Antara Religiusitas dengan Moralitas Pada Remaja Di Madrasah Aliyah (MA), *Humanitas*, Vol. X, No. 2.
- Rosihon, Anwar. 2013. *Akhlik Tasawuf*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Rubini. 2019. "Pendidikan Moral Dalam Prepektif Islam." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* Volume. 8.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito W. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sista, Taufik Rizki. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja (Studi Kasus Di Pesantren Modern Muadalah Dan Pesantren Salaf/ Tradisional." *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 13, No. 2.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsu Yusuf LN. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publising.

Thorio Aziz, Moh.2018. Peran Pembimbing Agama Dalam Pembinaan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Al-Barzakh Medono Pekalongan.*Skripsi*. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Pekalongan.

Wirdah, Fera Nurul.2022. Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Moralitas Remaja (Penelitian Deskriptif Di MTs Negeri 2 Kawali). *Skripsi*. Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Gunung Jati Bandung.

Zuhdi Ahmad, Ahmad Khoirul Nuzuli, Febrianto.2020. “Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Bendung Air Kayu Aro.” *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* Vol. 4 No. 2.

Referensi : <https://tafsirweb.com/7633-surat-al-ahzab-ayat-21.html>, diakses pada hari Senin 12 Juni 2023 Pukul 14:00 WIB.

Ustadz Abi Dzakin. Pembimbing Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 25 Juli 2023.

Achmad Saifudi. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Adam Adi Suwiknto. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Arinta Dwiyantri. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Buyung Ariya W. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Egi Zaidan. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Kevin Danuarta. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Kusriyan Hadi Purnomo. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Muhammad Mirza. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa

Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Ramos. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Suhartanto. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Taufik Umar. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.

Tersia Amrilla Fransisca. Remaja Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman, Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 23 Juli 2023.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nurul Fadilah
Tempat, tanggal lahir : Batang, 25 Februari 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 3
Agama : Islam
Alamat : Desa Cempereng RT 10/ RW 02, Kecamatan
Kandeman, Kabupaten Batang.

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Kuntari
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Agama : Islam
Nama Ibu : Turipah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Cempereng RT 10/ RW 02,
Kecamatan, Kandeman, Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Cempereng Lulus Tahun 2013
2. SMP : SMP Negeri 1 Kandeman Lulus Tahun
2016
3. SMA : MA. Nahdatul Ulama Batang Lulus Tahun
2019
4. Kuliah : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Lulus Tahun 2023